

ABSTRAK

Muhammad Fahri: 180104030062, *Manajemen Wisata Religi Pada Makam Syekh Muhammad Nafis al-Banjari Di Desa Binturu Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong*. Pembimbing: (1) Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc (2) Devi Noviyanti, SE., MM. pada Program Studi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Manajemen, Wisata Religi.

Proses kegiatan manajemen agar tempat wisata dapat dikelola dengan baik, seperti adanya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang memiliki peranan yang sangat besar dalam pengelolaan kegiatan islami pada wisata religi, terutama dalam manajemen wisata religi pada makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek utama dari penelitian ini adalah Ketua Pokdarwis, para peziarah dan masyarakat sekitar Wisata Religi pada Makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan 1) Manajemen wisata religi pada makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan telah terlaksana dan berjalan dengan baik. Namun, pada aspek perencanaan meskipun telah dilakukan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, untuk jangka panjang hanya perencanaan terkait haul yang dilaksanakan satu tahun sekali, dan keberlangsungan makam dimasa mendatang belum ada perencanaan. 2) Pelaksanaan manajemen pada makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari didukung oleh beberapa faktor, yakni adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai, adanya peluang kerja bagi masyarakat sekitar dan dapat meningkatkan perekonomian, sumber dan dana pengelolaan makam yang terpenuhi, pengelolaan makam juga dipantau oleh pemerintah daerah, penyediaan fasilitas WIFI dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain, belum tersedianya fasilitas rak sandal untuk peziarah, jalan akses menuju kubah terbilang sempit untuk roda empat berpapasan, serta tidak adanya petunjuk arah pada jalan menuju Makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari